

**MAKNA SIMBOLIK KUE BULAN PADA MASYARAKAT
TIONGHOA DI GLODOK JAKARTA BARAT**

SKRIPSI



Rika Herlina Wati

2022120012

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN
DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2026

**MAKNA SIMBOLIK KUE BULAN PADA MASYARAKAT
TIONGHOA DI GLODOK JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana linguistik



Rika Herlina Wati

2022120012

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN
DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Skripsi yang berjudul:

MAKNA SIMBOLIK KUE BULAN PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI GLODOK JAKARTA BARAT

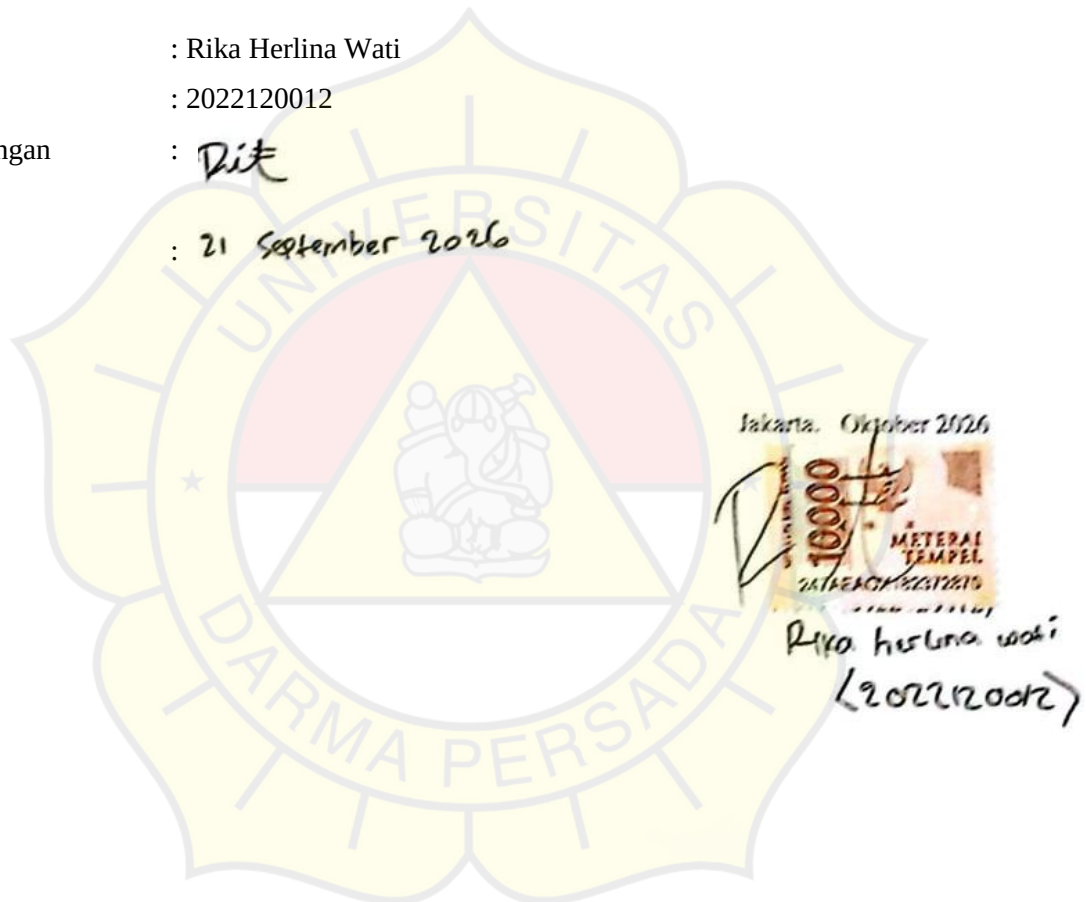
Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rika Herlina Wati

NIM : 2022120012

Tanda Tangan : *Rika*

Tanggal : 21 September 2026



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rika Herlina Wati

NIM : 2022120012

Jurusan : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Judul Skripsi : Makna Simbolik Kue Bulan Pada Masyarakat Tionghoa di Glodok Jakarta Barat

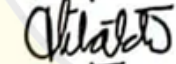
Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana linguistik pada program studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. David Darwin, S.S., M.Pd.

Pembimbing : Reny Syafrida, S.S., M.Si.

Pembaca : Dr. C. Dewi Hartati, S.S, M.Si.

()
()
()

Mengetahui

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin
dan Kebudayaan Tiongkok

Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya


(Gustini Wijaya, S.S, M. Hum)


(Dr.C.Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Ditetapkan di Jakarta

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Kue Bulan pada Masyarakat Tionghoa di Glodok Jakarta Barat” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada, Gustini Wijayanti SS,M.Hum, yang telah memberikan arahan akademik selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing, Reny Syafrida, S.S.,M.Si, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing penulis sejak tahap perumusan penelitian hingga penyelesaian naskah.
3. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan dukungan selama proses studi.
4. Pengurus Kelenteng Jin De Yuan (Vihara Dharma Bhakti), Kelenteng Toa Se Bio, serta seluruh pihak di kawasan Glodok yang telah membantu proses observasi dan pengumpulan dokumentasi penelitian.
5. Kevin Tan, Stefani Lauw, Tan Mei Lan, Koko Liang, dan Amah Lina selaku informan yang telah meluangkan waktu serta membagikan pengetahuan dan pengalaman mengenai Festival Zhongqiu dan makna simbolik kue bulan.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua ku yang tercinta bapak khoiri hakim dan ibu Rosma Wati bahiyan,atas kasih syang tak terhingga yang kalian berikan ,support,dorongan,kepercayaan,nasehat dan bantuan baik material,maupun spiritual yang telah di berikan selama ini semoga skripsi ini dapat menjadi tanda trimakasih dan bukti atas segala apa yang kalian berikan demi kebaikan dan keberhasilan,semuanya saya persembahkan buat kalian.
7. Terima kasih buat kkak ku Eka Adi Saputra,kkak iparku Hajir Yanti,kkakku Elvi Rizka Wati,Meri Herda wati,Mega Wati dan Adikku Andika Iwan Sahputra,Nurdin

8. Terima kasih buat kak shyta,desfira, Lydia,yang membantu meluangkan waktu dengan ikhlas,dan memberikan semangat dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di sebut satu persatu yang slalu mendoakan dan memberikan dukungan secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian antropolinguistik serta menambah pemahaman mengenai budaya masyarakat Tionghoa di Indonesia.

Jakarta, Juli 2026

(Rika Herlina Wati)



ABSTRAK

Nama : Rika Herlina Wati
NIM : 2022120012
Jurusan : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok
Judul Skripsi : Makna Simbolik Kue Bulan pada Masyarakat Tionghoa di Glodok Jakarta Barat

Penelitian ini membahas makna simbolik kue bulan pada masyarakat Tionghoa di Glodok, Jakarta Barat, perubahan maknanya, serta hubungan antara bahasa, simbol, dan praktik budaya dalam Festival Zhongqiu. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan antropolinguistik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap lima informan dari latar Hakka dan Hokkien dengan kelompok usia yang berbeda. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kue bulan bukan hanya makanan tradisional Festival Zhongqiu, tetapi juga simbol persatuan, keutuhan keluarga, keharmonisan, rasa syukur, doa, penghormatan, dan identitas budaya. Bentuk bulat kue bulan berkaitan dengan bulan purnama serta gagasan 团圆 (Tuányuán) atau reuni keluarga. Perubahan yang terjadi lebih tepat dipahami sebagai perluasan makna, bukan hilangnya makna lama. Selain menjadi simbol keluarga dan perayaan, kue bulan kini juga berfungsi sebagai hadiah, produk musiman, komoditas, dan media untuk memelihara hubungan dengan kerabat, sahabat, serta kolega. Istilah 中秋节 (Zhōngqiū Jié), 月饼 (Yuèbǐng), 团圆 (Tuányuán), dan 中秋节快乐 (Zhōngqiū Jié kuàilè) berperan dalam penamaan, penjelasan, serta pewarisan makna budaya. Dengan demikian, bahasa memberikan kerangka penafsiran, simbol menampilkan nilai budaya, dan praktik sosial menghidupkan serta mempertahankan makna kue bulan.

Kata kunci: Antropolinguistik, Festival Zhongqiu, kue bulan, makna simbolik, masyarakat Tionghoa Glodok.

摘要

姓名：Rika Herlina Wati

学号：2022120012

院系：汉语与中国文化专业

论文题目：雅加达西区格洛多克华人社会中月饼的象征意义——人类语言学研究

本论文研究雅加达西区格洛多克华人社会中月饼的象征意义、意义的变化，以及中秋节文化中语言、符号与文化实践之间的关系。研究采用描述性定性方法，并以人类语言学作为分析视角。研究资料通过观察、半结构式访谈和文献记录获得，受访者共五人，分别具有客家和闽南背景，并来自不同年龄层。资料分析包括资料筛选、资料呈现和结论归纳，同时通过资料来源与研究方法的三角互证保证资料的可信度。研究结果表明，月饼不仅是中秋节的传统食品，也是家庭团聚、完整、和谐、感恩、祝福、尊重与文化认同的象征。月饼的圆形与满月相联系，并体现“团圆”的文化观念。现代化和城市生活并未使原有意义消失，而是使月饼的意义进一步扩展。月饼除了作为家庭与节庆的象征之外，如今也成为礼品、季节性商品、商业产品，以及维系亲属、朋友和同事关系的社会媒介。“中秋节”“月饼”“团圆”和“中秋节快乐”等词语在文化事物的命名、解释和传承过程中发挥重要作用。因此，语言为符号提供解释框架，符号使文化价值变得可见，而团聚、分享和赠送月饼等文化实践则使这些意义得以延续。

关键词：人类语言学；中秋节；月饼；象征意义；格洛多克华人社会

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
摘要	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumus Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II MAKNA SIMBOLIK KUE BULAN PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI GLODOK JAKARTA BARAT	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori	10
2.3. Kerangka Berpikir	15s
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Waktu Penelitian.....	18
3.4. Sumber Data	18
3.5. Teknik Penentuan Informan	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data	20
3.7. Teknik Analisis Data	21
3.8. Keabsahan Data	22
3.9. Prosedur Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.2. Deskripsi Data dan Informan Penelitian.....	29
4.3. Makna Simbolik Kue Bulan dalam Festival Zhongqiu	34
4.4. Perubahan Makna Simbolik Kue Bulan	43
4.5. Analisis Antropolinguistik: Bahasa, Simbol, dan Praktik Budaya	50
4.6. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 4. 1 Suasana ruang budaya Tionghoa pada dokumentasi lapangan.....	25
Gambar 4. 2 Penulis bersama narasumber saat proses wawancara di kelenteng glodok.....	27
Gambar 4. 3 Dokumentasi lokasi penelitian di Kelenteng Jin De Yuan (Vihara Dharma Bhakti), Jakarta Barat.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Dokumentasi kegiatan wawancara dengan narasumber mengenai tradisi Festival Zhongqiu di kelenteng.....	28
Gambar 4. 5 Peneliti di Kelenteng Toa Se Bio dalam rangka pengumpulan data mengenai tradisi Festival Zhongqiu dan makna simbolik kue bulan.....	28
Gambar 4. 6 Bentuk, motif, dan variasi kue bulan dalam dokumentasi penelitian	Error! Bookmark not defined.

